

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas di bab-bab sebelumnya tentang **“PEMETAAN SUBSEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAMBAK PAYAU,TAWAR DAN PENANGKAPAN DI KABUPATEN GRESIK “** dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Kabupaten Gresik sektor Pertanian,Kehutanan, dan perikanan bukan salah satu sektor basis dari 17 sektor yang ada di Kabupaten Gresik, melainkan terdapat 3 sektor basis yaitu pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, sehingga hasil produksi sektor tersebut bisa dibidang dapat terpenuhi dan dapat membantu kebutuhan di daerah Jawa Timur.
2. Pada kabupaten Gresik bisa dibidang sektor yang maju ada dalam bidang industri, akan tetapi sektor perikanan yang ada di Kabupaten Gresik tidak kalah baik dengan sektor lain yang berada di Gresik, terdapat 4 subsektor perikanan yang ada pada Kabupaten Gresik yaitu :
 - a. Sektor penangkapan di laut.
 - b. Sektor tambak payau.
 - c. Sektor tambak tawar.
 - d. Sektor perairan umum.

Subsektor yang basis berarti hasil produksi dari subsektor perikanan tersebut dapat membantu perekonomian di daerahnya dan kebutuhan di daerah Jawa

Timur dan juga dapat di ekspor ke dalam maupun luar negeri. Sedangkan subsektor yang termasuk dalam kategori non basis, subsektor tersebut hanya bisa membantu perekonomian Kabupaten Gresik saja.

3. Pada perhitungan analisis *Location Quotient & Shift Share* di Kabupaten Gresik pada tahun 2014-2018, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) pada sub sektor perikanan Kabupaten Gresik periode 2014-2018 diketahui bahwa terdapat 2 sub sektor basis dengan nilai $LQ > 1$ yaitu Sub sektor tambak payau, tambak tawar. Dan terdapat 4 sub sektor non basis dengan nilai $LQ < 1$ yaitu sub sektor penangkapan di laut dan perairan umum.
- b. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share – Potential Regional*, menunjukkan di Kabupaten Gresik terdapat 1 subsektor perikanan yang mendorong pertumbuhan di provinsi, yaitu pada sektor tambak tawar. Pada tahun 2015-2016 terdapat 2 sektor yang mendorong pertumbuhan di provinsi, yaitu sektor penangkapan di laut & sektor tambak tawar. Pada tahun 2016-2017 terdapat 1 sektor yang mendorong pertumbuhan di provinsi, yaitu sektor tambak tawar. Sedangkan pada tahun 2017-2018 terdapat 2 sektor yang mendorong menjadi 2 sub sektor perikanan yaitu penangkapan di laut & perairan umum.
- c. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share – Proportional Shift*, menunjukkan di Kabupaten Gresik pada setiap tahunnya mengalami peningkatan,

akan tetapi pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan, jika dilihat dari data yang ada pada tahun 2014-2016 sub sektor perikanan mengalami kenaikan produksi, sedangkan pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan produksi.

- d. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share - Differential Shift* yang mempunyai keuntungan lokasional di tingkat provinsi yang telah di olah, dapat disimpulkan. Pada tahun 2014-2015 & 2015-2016 mempunyai 2 subsektor perikanan yang mempunyai keuntungan lokasional yaitu tambak payau dan tambak tawar, sedangkan sisanya yaitu penangkapan di laut dan perairan umum tidak mempunyai keuntungan lokasional. Pada tahun 2016-2017 mempunyai 2 subsektor perikanan yang mempunyai keuntungan lokasional yaitu tambak tawar & perairan umum, sedangkan sisanya tidak mempunyai keuntungan lokasional yaitu penangkapan di laut & tambak payau. Pada tahun 2017-2018 mempunyai 4 subsektor atau semua subsektor perikanan di Kabupaten Gresik mempunyai keuntungan lokasional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari fenomena yang ditemukan, maka saran yang dapat di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan hasil produksi komoditas perikanan, sebaiknya diadakan sosialisasi terhadap setiap penduduk yang bermata pencaharian di sektor perikanan, banyak sekali cara untuk mengembangkan perdagangan hasil produksi perikanan di Kabupaten

Gresik, salah satunya dengan cara mengekspor hasil Udang yang ada di Gresik, hasil ekspor tersebut bisa membantu perekonomian nelayan udang.

- b. Pemerintah juga telah membantu jalannya perekonomian pada sektor perikanan di Kabupaten Gresik, Gresik juga terkenal dengan perikanan yang maju. Pada sektor tambak yang ada di Gresik, bisa membantu perekonomian pada daerahnya dan provinsi, oleh karena itu pemerintah setempat selayaknya senantiasa membantu akses dan membimbing para nelayan yang ada di Gresik untuk lebih maju.
- c. Para nelayan yang ada di Kabupaten Gresik, senantiasa membutuhkan bimbingan dan arahan dari pemerintah setempat yang memahami betul permasalahan sektor perikanan yang ada di Kabupaten Gresik, mensosialisasikan dan mendiskusikan secara bersama antara nelayan dan pemerintah, mencari solusi di saat masalah atau kendala yang terjadi jika produksi ikan semakin menurun. Kebijakan pemerintah Gresik sudah cukup membantu para nelayan, akan tetapi lebih diperhatikan lagi aspek aspek lainnya, agar kebijakan tersebut dapat berjalan lebih lancar dan sukses.
- d. Membantu mendirikan UKM di daerah sektor perikanan per kecamatan Kabupaten Gresik, hasil produksi udang di Gresik sudah cukup potensial, pengembangan budidaya udang harus di kembangkan dengan baik, dikarenakan komoditas udang dan ikan lainnya itu tergolong bagus.